BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *study sampling*. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan cara meneliti pengaruh bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah (studi kasus pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin).

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data numerikal (angka) yang diolah dengan statistika.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin di Jalan S. Parman RT. 04 Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹ Populasi dalam penelitian ini

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

adalah seluruh nasabah Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yang berjumlah ±16.800 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Karena populasinya terlalu banyak dan tidak memungkinkan penulis untuk meneliti secara keseluruhan, maka penentuan ukuran sampel responden dapat dilakukan dengan menggunakan rumus statistik *Slovin* (1960), sebagai berikut:³

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persentasi kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir.

$$n = \frac{16.800}{1 + 16.800 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{16800}{169}$$

$$n = 99,40$$

$$n = 100$$

Jadi, nasabah yang dijadikan sampel penelitian adalah 100 responden.

²*Ibid.*, hlm. 116.

³Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: PT Indeks, 2009), hlm. 61.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Data primer, yaitu data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti dari hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁴ Data ini meliputi karakteristik responden dan persepsi responden terhadap variabel penelitian yang didapatkan melalui instrumen pengumpulan data yang berbentuk kuesioner/angket.
 - b. Data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer dan pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁵ Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner yang telah dibuat dalam bentuk tabel-tabel maupun data yang diperoleh dari Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yang berupa data, dokumen serta brosur-brosur yang dapat mendukung dalam penelitian ini.
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
 - a. Responden, yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yaitu nasabah Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yang menggunakan produk dan jasa Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 42.

⁵*Ibid.*, hlm. 42.

- b. Informan, yaitu para pegawai Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket, yaitu serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁶ Dalam penelitian ini kuesioner/angket diisi oleh nasabah Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

2. Studi Dokumen

Studi dokumen yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi pendukung dalam penelitian ini, sehingga diperoleh data-data tentang sejarah berdirinya Bank BPD Kalsel Syariah, visi dan misi serta data lain yang diperlukan penulis seperti brosur maupun artikel mengenai Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin.

⁶M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 123.

F. Desain Pengukuran

Dalam kuesioner/angket ini, penulis menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁷

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain⁸:

a. Sangat Setuju diberi skor	5
b. Setuju diberi skor	4
c. Ragu-ragu diberi skor	3
d. Tidak Setuju diberi skor	2
e. Sangat Tidak Setuju diberi skor	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *Likert* dalam bentuk *checklist*.

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

⁷Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 132-133.

⁸*Ibid*, hlm. 133.

Tabel 2 Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Bagi Hasil (X1)	<ul style="list-style-type: none"> • Menguntungkan • Memberikan kemudahan • Bermanfaat • Adil 	• Adanya kejelasan bagi hasil	1
		• Sistem bagi hasil memberikan kenyamanan	2
		• Sistem bagi hasil memberikan manfaat ekonomi	3
		• Keadilan pembagian keuntungan	4
Lokasi Bank (X2)	<ul style="list-style-type: none"> • Akses • Visibilitas • Lingkungan 	• Berada di lokasi yang mudah dijangkau	5
		• Berada di lokasi yang dekat dengan rumah	6
		• Berada di lokasi yang dekat dengan tempat kerja	7
		• Berada di lokasi yang dapat dilihat jelas dari tepi jalan	8
		• Memiliki tempat parkir yang luas dan aman	9
<i>Layout</i> Gedung (X3)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Layout</i> dengan posisi tepat 	• Bentuk gedung memberikan kesan megah dan baik	10
		• Tersedianya pos-pos keamanan	11
		• Tersedianya tempat ibadah di sekitar lokasi bank	12
		• Tersedianya telepon umum atau fasilitas khusus lainnya	13
<i>Layout</i> Ruangan (X4)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Layout</i> perkantoran 	• Suasana ruangan terkesan luas dan lega	14
		• Tata letak kursi dan meja tersusun rapi dan mudah dipindah-pindahkan	15
		• Hiasan dalam ruangan yang menarik	16
		• Adanya sarana hiburan seperti musik dan televisi	17
Keputusan Nasabah (Y)	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Attention</i>/ perhatian • <i>Interest</i>/ keuntungan • <i>Desire</i>/ keinginan • <i>Action</i>/ tindakan 	• Pertimbangan memilih produk dan jasa	18
		• Aktif mencari informasi yang berkaitan dengan produk dan jasa	19
		• Kesadaran ingin menggunakan produk dan jasa	20
		• Merasa tepat untuk menggunakan produk dan jasa	21

Sumber : Data diolah berdasarkan Teori Bagi Hasil, Lokasi Bank, *Layout* Gedung dan *Layout* Ruangan.

Agar memudahkan dalam melakukan pengolahan data, maka penulis melakukan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Proses *editing*, yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada prinsipnya, proses *editing* bertujuan agar data yang nanti akan dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya.⁹
- b. *Koding*, yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data untuk yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.¹⁰
- c. Tabulasi, yaitu usaha penyajian data yang dilakukan dengan bentuk tabel.¹¹
- d. Interpretasi, yaitu memahami dan memberikan penafsiran terhadap data-data sehingga hasil penelitian yang didapat akan diperoleh gambaran yang mudah dipahami.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik. Analisis deskriptif, yaitu analisis yang bersifat penjelasan tentang karakteristik responden yang meliputi, jenis kelamin responden, usia responden, tingkat pendidikan responden dan pekerjaan responden.

⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 205-206.

¹⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 67-68.

¹¹*Ibid*, hlm. 68-69.

Analisis statistik yaitu menggunakan pendekatan dengan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala *Likert* untuk dianalisis dengan perhitungan terhadap variabel obyek yang diteliti dengan menggunakan *SPSS 23 for windows* untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak.

Berikut ini tahapan pengujian data dari hasil kuesioner dengan menggunakan *SPSS 23 for windows*.

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Demi menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, maka alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner harus melalui dua tahapan uji, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya yang diukur. Paling tidak yang dapat kita lakukan dalam menetapkan validitas suatu instrumen pengukuran adalah menghasilkan derajat yang tinggi dari kedekatan data yang diperoleh dengan apa yang kita yakini dalam pengukuran.¹²

Teknik yang digunakan uji validitas adalah teknik korelasi *Product moment* dari *Pearson*, yang mana menguji kualitas-kualitas itemnya. Pengujian menggunakan program *SPSS 23 for windows* dengan cara mengkorelasikan

¹²Husein Umar, *op. cit.*, hlm. 59.

masing-masing pertanyaan dalam skor total. Kriterianya jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai r tabel, maka item instrumen dinyatakan valid¹³ hal ini juga dapat dilihat dari nilai r (signifikansi), dikatakan valid jika $r < a = 0,05$ atau pada tingkat signifikansi 5%.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Bila alat ukur itu sudah dinyatakan valid, maka alat ukur itu uji pula reliabilitasnya. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil penelitian pengukuran yang konsisten.¹⁵ Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butir-butir yang valid, di mana butir-butir yang valid diperoleh melalui uji validitas. Uji ini menggunakan koefisien *Alpha-Cronbach* dengan kriteria nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 atau 60% maka dapat dikatakan semua instrumen tersebut sudah reliabel.¹⁶

Uji reliabilitas pada masing-masing variabel diperoleh dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai r tabel. Kriterianya jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka instrumen dinyatakan reliabel.¹⁷

¹³Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 36.

¹⁴Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 73.

¹⁵M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 260-261.

¹⁶Ahmad Tanzeh, *op. cit.*, hlm. 73.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 37.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien (*Best Linear Unbias Estimator/BLUE*) dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode kuadrat terkecil (*least Squares*), perlu dilakukan pengujian dengan jalan persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Non-Multikolinieritas

Uji non-multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar peubah bebas (variabel *independent*). Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara peubah bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Pedoman suatu model yang bebas *multikolinearitas* yaitu mempunyai nilai $VIF \leq 4$ atau 5.¹⁸

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel *dependent*, variabel *independent* atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah data mendekati distribusi normal apabila grafik mendekati

¹⁸Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), hlm. 176.

hampiran kurva normal, atau distribusi *data* disekitar garis diagonal pada grafik normal P-P Plot dan bisa menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikansi dari hasil *Kolmogorov-Smirnov* $e^{> 0,05}$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal.¹⁹

c. Uji Non-Autokorelasi

Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka terjadi autolorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari *autokorelasi*.

Menurut Singgih, untuk mendeteksi ada tidaknya *autokorelasi*, melalui tabel *Durbin-Watson* yang dapat dilakukan melalui program SPSS, di mana secara umum dapat diambil patokan, yaitu:

- 1) Jika angka D-W di bawah -2 , berarti *autokorelasi* positif.
- 2) Jika angka D-W di atas $+2$, berarti *autokorelasi* negatif.
- 3) Jika angka D-W di antara -2 sampai dengan $+2$, berarti tidak *autokorelasi*.²⁰

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Hanke dan Reitsch dalam Mudrajad (2004:96) *Heterokedastisitas* muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lain, artinya setiap observasi mempunyai reliabilitas yang berbeda akibat

¹⁹*Ibid.*, hlm. 178-179.

²⁰*Ibid.*, hlm. 177-178.

perubahan dalam kondisi yang melatar belakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung *heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti non *heteroskedastisitas* atau *homoskedastisitas*. *Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.²¹ Metode lain yang bisa digunakan yaitu meyakinkan bahwa model tidak mengandung *heteroskedastisitas* adalah dengan melihat grafik plot, yaitu dengan membuat grafik plot nilai prediksi variabel dependen terstandarisasi (*ZPRED*) dengan Residual standar (*SRESID*). Ada tidaknya *heteroskedastisitas* dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot *SRESID* dengan *ZRESID*.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun mengenai alat analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk

²¹*Ibid.*, hlm. 178.

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.²² Dalam hal ini penelitian digunakan untuk mengetahui apakah bagi hasil, lokasi bank, *layout* gedung dan *layout* ruangan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah (studi kasus pada Bank BPD Kalsel Syariah Cabang Banjarmasin).

Analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis dalam bentuk rumus²³:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Di mana:

Y : Keputusan nasabah dalam memilih bank syariah

a : Konstanta

X₁ : Bagi hasil

X₂ : Lokasi bank

X₃ : *Layout* gedung

X₄ : *Layout* ruangan

b₁, b₂, b₃, b₄ : Koefisien korelasi

²²<http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/analisis-regresi-linier-berganda.html> diakses pada hari Kamis, 28 Mei 2015 pukul 11:36 Wita.

²³Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 277.

Sedangkan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diketahui dengan ketentuan berikut ini:

- a. Jika nilai koefisien $+0,70$ – ke atas bermakna hubungan positif yang kuat.
- b. Jika nilai koefisien $+0,50$ – $+0,69$ bermakna hubungan positif yang mantap.
- c. Jika nilai koefisien $+0,30$ – $+0,49$ bermakna hubungan positif yang sedang.
- d. Jika nilai koefisien $+0,10$ – $+0,29$ bermakna hubungan positif yang tak berarti.
- e. Jika nilai koefisien $0,0$ bermakna tidak ada hubungan.
- f. Jika nilai koefisien $(-0,01)$ – $(-0,09)$ bermakna hubungan negatif tak berarti.
- g. Jika nilai koefisien $(-0,10)$ – $(-0,29)$ bermakna hubungan negatif yang rendah.
- h. Jika nilai koefisien $(-0,30)$ – $(-0,49)$ bermakna hubungan negatif yang sedang.
- i. Jika nilai koefisien $(-0,50)$ – $(-0,69)$ bermakna hubungan negatif yang mantap.
- j. Jika nilai koefisien $(-0,70)$ – -ke bawah bermakna hubungan negatif yang sangat kuat.

4. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesa maka dalam penelitian akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, yaitu:

a. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji T dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of*

significany (α) sebesar 5% dan *degree of freedom* (dk) = $n - k$, maka diperoleh nilai t . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Apabila $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terkait (Y) secara bersama-sama. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* dan pada *Model Summary output*. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* (α) sebesar 5% dengan *degree of freedom* (df) = $(k-1) (n-k)$.

Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau H_a diterima jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan sebaliknya H_a ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau H_0 ditolak jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$.